

ABSTRAK

Sektor industri merupakan sektor dengan penyumbang PDB terbesar bagi Indonesia, oleh karena itu sektor industri manufaktur yang dianggap sebagai *leading sector* bagi sektor lain dan diharapkan dapat menjadi *exit strategi* dalam permasalahan ketenagakerjaan. Namun kemampuan menyerap tenaga kerja di industri pengolahan masih di bawah sektor pertanian dan perdagangan besar. Pada industri kecil dan mikro jumlah tenaga kerjanya mengalami penurunan sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis permintaan tenaga kerja di industri kecil dan mikro di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa data panel yaitu penggabungan data runtun waktu (*time series*) yaitu tahun 2018-2021 dan data *cross section* yaitu 23 subsektor industri sehingga menghasilkan total 92 observasi. Variabel dependen yang digunakan adalah permintaan tenaga kerja sedangkan variabel independennya adalah upah dan nilai output.

Hasil regresi data panel menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa variabel output berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja sedangkan variabel upah dan dummy industri barang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja.

Kata kunci: Permintaan tenaga kerja, output, upah, kecil, mikro *Fixed Effect Model*.

SEMARANG
FEB UNDIP